

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam pemberdayaan perempuan Desa Juma Siulok dengan rata-rata ketercapaian pada pengusaha tape 48,81% sedangkan pada kelompok pembuat tepung mencapai 26,43%, kedua kelompok tergolong sangat rendah. Apabila dilihat dari 5 indikator pemberdayaan yaitu pembinaan dan pelatihan pada kelompok usaha tape mencapai 82,27% (tinggi) sedangkan pembuatan tepung mencapai 57,14% (rendah). Indikator produksi dalam usaha tape mencapai 49,14% dan pembuatan tepung mencapai 25,00%, kedua kelompok (sangat rendah). Indikator pemasaran usaha tape mencapai 12,64% dan pembuatan tepung 0%, kedua usaha (sangat rendah). Indikator bantuan dana usaha baik pada usaha tape maupun pembuatan tepung adalah 50,00% (sangat rendah). Indikator sarana dan prasarana kelompok pengusaha tape mencapai 50,00% dan kelompok pembuat tepung 0% (sangat rendah). Sementara berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan program UP2K dengan rata-rata ketercapaian 72,5% dengan kriteria sedang. Terdapat perbedaan yang signifikan diantara kedua kelompok tersebut, yaitu kelompok pengusaha tape masih baru dibentuk tetapi untuk usaha tape sudah lama berjalan sehingga tidak terlalu sulit untuk menyesuaikan dengan pemberdayaan namun masih perlu dikembangkan lebih lagi. Sedangkan pada kelompok pembuat tepung masih baru dibentuk serta harus merintis dari awal hingga terbentuk usaha kelompok namun sejauh ini kelompok tersebut tidak berjalan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang peneliti ajukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kelompok UP2K
 - a. Bagi anggota UP2K selaku masyarakat yang diberdayakan agar membuka diri untuk kerjasama membangun dan mengembangkan usaha kelompok.
2. Bagi Tim Penggerak PKK
 - a. Kelompok khusus (Poksus) yang dibentuk hendaknya diaktifkan kembali, yaitu melalui kerjasama yang baik antara pemerintah desa dan TP PKK Desa Juma Siulok, sehingga meskipun pembinaan telah selesai diselenggarakan oleh TP PKK Kabupaten Dairi, kelompok tetap berjalan karena di koordinir oleh Poksus (kelompok khusus).
 - b. Perlunya pendampingan secara berkala dan berkesinambungan terhadap keberlangsungan usaha agar mencapai hasil yang maksimal, dan anggota dapat lebih berdaya dan mampu mengoptimalkan serta mengekspresikan potensi yang dimiliki.
 - c. Perlunya mengupayakan rumah produksi sehingga tidak terhalang pada keberlangsungan kelompok. Dengan adanya rumah produksi mendorong perempuan untuk memberdayakan fasilitas yang ada.
 - d. Sebelum membentuk kelompok seharusnya pengurus UP2K memastikan motivasi mengikuti kelompok UP2K sehingga dapat menyamakan tujuan kelompok yang harus dicapai yaitu membangun usaha dan mengembangkan usaha bersama-sama. Selain itu perlu adanya seleksi anggota kelompok setelah mengikuti sosialisasi, sehingga tidak ditemukan

ada anggota yang tidak bisa diajak bekerjasama dalam kelompok. Kemudian setelah itu baru menyepakati pertemuan rutin yang akan dilaksanakan.

- e. Perlu adanya monitoring rutin dan fasilitator untuk memperhatikan perkembangan usaha. Selain untuk mempertahankan usaha, hal ini juga berguna untuk mencari solusi bersama apabila dari anggota ada masalah kesulitan dalam mengembangkan usaha.
- f. Melirik anak-anak muda sebagai sasaran pemberdayaan yaitu anak muda yang tinggal di desa yang tidak melanjutkan sekolah menjadi peluang sumber daya yang harus diberdayakan potensinya. Serta melestarikan usaha yang dikembangkan oleh UP2K. Sebab sebagai orang muda lebih mudah dibentuk pola pikirnya serta mudah diarahkan.

3. Bagi Pemerintah Desa

- a. Diperlukan kerjasama pemerintah desa dengan masyarakat setempat, sehingga pemberdayaan yang dilakukan tidak hanya terfokus pada anggota UP2K saja, namun terbuka pada seluruh elemen masyarakat. Dengan keterbukaan tersebut akan semakin membuka pintu kreatifitas dan kebersamaan diantara anggota kelompok.